

- LABOR DISCIPLINE

ADLN-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

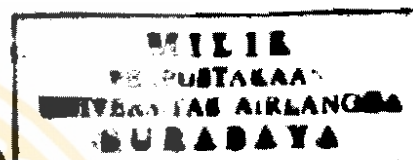
- PERFORMANCE

44  
75.08.29/05  
Ari  
P

C

**PENINGKATAN PRESTASI KERJA PEGAWAI MELALUI  
PENERAPAN DISIPLIN KERJA DI KANTOR PUSAT  
PT. (PERSERO) PELABUHAN INDONESIA III  
SURABAYA**

**LAPORAN AKHIR**



Oleh :

**KIKI KUSUMA ARIYANTI  
NIM : 120110099-G**

**PROGRAM STUDI D3 BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

**LAPORAN AKHIR**  
**PENINGKATAN PRESTASI KERJA PEGAWAI MELALUI**  
**PENERAPAN DISIPLIN KERJA DI KANTOR PUSAT**  
**PT. (PERSERO) PELABUHAN INDONESIA III**  
**SURABAYA**

Oleh :

**KIKI KUSUMA ARIYANTI**

**NIM : 120110099 - G**

Disetujui Untuk Diuji

Surabaya, 4 Januari 2005

Pembimbing,



**DEWI MEYRASYAWATI, SS**

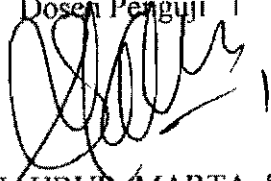
Surabaya, 4 Januari 2005

**PROGRAM STUDI D3 BAHASA INGGRIS**  
**FAKULTAS SASTRA**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Laporan Akhir ini telah dipertahankan dihadapan panitia penguji pada tanggal 17 Januari 2005.

Panitia penguji terdiri dari :

Dosen Penguji I



SYAHRUR MARTA, SS

Dosen Penguji II



DEWI MEYRASYAWATI, S.S



## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Penegakan disiplin kerja yang dilakukan oleh Kantor Pusat PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III Surabaya tidak efektif, karena tidak mematuhi peraturan-peraturan disiplin kerja perusahaan.
2. Dalam upaya peningkatan prestasi kerja pegawai tersebut, salah satu cara adalah melalui peningkatan disiplin kerja pegawai, yaitu dengan lebih mensosialisasikan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pegawai, larangan-larangan yang tidak boleh dilanggar oleh pegawai, pemberian sanksi apabila ada pelanggaran terhadap disiplin kerja, serta tata cara pemberian sanksi kepada pegawai.

## B. Saran

Dari beberapa kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diajukan sebagai bahan pertimbangan bagi Kantor Pusat PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III Surabaya dalam meningkatkan prestasi kerja pegawainya adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan hendaknya melakukan sosialisasi dengan frekuensi yang lebih banyak baik mengenai kewajiban, larangan, maupun pemberian sanksi/hukuman kerja kepada pegawai, sehingga pegawai dapat memahami dengan baik hal-hal tersebut, dan pada akhirnya pegawai akan berhati-hati dalam bertindak dan dalam melakukan tugas-tugasnya, sehingga pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai dalam perusahaan ini dapat diminimalkan.
2. Perusahaan hendaknya mempertahankan sikap obyektif dalam pelaksanaan penerapan disiplin kerja pegawai.